

PENGARUH MEDIA VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN SNACK BOUQUET TERHADAP KEMAMPUAN VOKASIONAL PADA SISWA DENGAN DISABILITAS RUNGU KELAS X

Aulia Yasmin Yusuf¹, Arifah Nurhadiyati², Bhennita Sukmawati³

Universitas PGRI Argopuro Jember^{1,2,3}

Auliyasminyusuf1@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan video tutorial pembuatan *snack bouquet* terhadap keterampilan vokasional pada siswa dengan disabilitas rungu kelas 10 di SLB Negeri Jember. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen merupakan penelitian *pre-eksperimen* dengan model *one-group pretest-posttest design*. Populasi yang diteliti berjumlah 4 orang. Data diolah memakai *nonparametrik*, rumus yang diterapkan adalah rumus statistik *nonparametrik* tipe uji tanda (*sign test*). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media video tutorial pembuatan *snack bouquet* berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan vokasional siswa dengan disabilitas rungu kelas X di SLB Negeri Jember. Media ini memberikan pendekatan visual yang sesuai dengan kebutuhan siswa, memudahkan pemahaman instruksi tanpa bergantung pada komunikasi verbal, serta mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Penelitian ini menunjukkan pentingnya penerapan media pembelajaran yang adaptif, khususnya dalam mendukung pendidikan inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : Media Video Tutorial, Kemampuan Vokasional, Siswa Disabilitas Rungu

ABSTRACT

The purpose of this study was to investigate the impact of using a video tutorial on creating snack bouquets on the vocational skills of 10th-grade deaf students at Jember State Special Needs School. The method used by the researchers in this study was a quantitative experiment, a pre-experimental study with a one-group pretest-posttest design. The study population consisted of four students. Data were processed using nonparametric statistical methods, using the sign-and-sign test. Based on the results, it can be concluded that the video tutorial on making snack bouquets has a positive effect on improving the vocational skills of 10th-grade deaf students at Jember State Special Needs School. This media offers a visual approach tailored to students' needs, facilitating an understanding of instructions without relying on verbal communication, and encourages students to learn independently. This research demonstrates the importance of implementing adaptive learning media, particularly in supporting inclusive education for students with special needs.

Keywords: Video Tutorial Media, Vocational Skills, Students with Deafness

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek krusial bagi manusia dalam menjalani kehidupan di masa depan. Pendidikan dapat memastikan setiap individu memiliki kesempatan untuk meraih tujuan hidupnya. Oleh karena itu, pendidikan harus merata bagi seluruh manusia, baik individu yang tidak memiliki hambatan maupun individu berkebutuhan khusus (Julaeha, 2021). Menurut Ansori & Tuasikal (2020) pendidikan merupakan hak bagi seluruh siswa di Indonesia, seperti siswa istimewa atau yang disebut juga dengan siswa disabilitas adalah siswa yang dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya. Penyandang disabilitas atau orang-orang yang memiliki perbedaan kemampuan sering kali dikenal dengan istilah *difable* (*differently abled people*) atau sekarang dikenal sebagai disabilitas. Istilah lainnya yang dulu dikenal antara lain penyandang cacat, orang berkelainan, atau orang tidak normal (Mangku, 2020).

Ada berbagai macam siswa disabilitas, salah satunya seperti siswa yang memiliki gangguan dalam hal menyimak dan memahami sebuah pesan, yang berkaitan dengan pendengaran serta memberikan perhatian disebut sebagai tunarungu, gangguan pendengaran pada tunarungu dikategorikan ke dalam dua jenis, dengan tingkat keparahan yang bervariasi, mulai dari ringan hingga sangat berat, yang dikelompokkan menjadi tuli (*deaf*) dan kurang dengar (*hard of hearing*) (Arumsari, 2021). Siswa dengan hambatan tunarungu adalah individu yang mengalami keterbatasan atau kehilangan kemampuan pendengaran, baik sebagian maupun sepenuhnya, akibat tidak berfungsinya sebagian atau seluruh organ pendengarannya. Keadaan ini membuat mereka tidak dapat memanfaatkan indera pendengaran dalam aktivitas sehari-hari, yang kemudian mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka. Oleh karena itu, siswa dengan gangguan pendengaran memerlukan layanan khusus untuk mendukung proses perkembangan mereka (Yasin & Apsari, 2020).

Bukan hanya memiliki keterbatasan dalam mendengar, biasanya disabilitas rungu masih sulit untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan keterampilan yang dimilikinya. Belajar secara visual adalah salah satu cara yang sering digunakan siswa disabilitas rungu untuk memahami sebuah informasi. Memiliki keterbatasan pendengaran dan komunikasi sebenarnya bukanlah suatu penghalang bagi siswa disabilitas rungu untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan keterampilan, oleh karena itu salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan adalah keterampilan vokasional (Setianingrum et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Ani et al., (2023) proses belajar-mengajar dengan menggunakan media video merupakan pembelajaran yang efektif untuk siswa disabilitas rungu.

Melalui video tutorial vokasional serta memberikan tambahan video penerjemah atau Juru Bahasa Isyarat (JBI) di dalam video bertujuan untuk

mempermudah pemahaman siswa disabilitas rungu terhadap keterampilan vokasional yang akan dipelajarinya (Juherna et al., 2020). Keterampilan vokasional bertujuan memberikan keterampilan praktis yang dapat diajarkan kepada siswa, salah satunya adalah pembuatan *snack bouquet*. *Snack bouquet* merupakan kerajinan tangan, pembuatan *bouquet* sendiri umumnya menggunakan bunga, namun seiring perkembangan jaman sudah banyak yang mulai mengkreasikan *bouquet* menggunakan *snack* sebagai pengganti bunga (Pratama et al., 2024).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di SLB Negeri Jember bersama dengan ibu Lifa sebagai wali kelas 10 disabilas rungu, mengemukakan bahwa pembelajaran yang efektif untuk siswa tunarungu dapat melibatkan beberapa strategi pembelajaran yang dapat dilakukan siswa, seperti penggunaan Bahasa isyarat sebagai sarana komunikasi utama, alat bantu visual dalam bentuk video atau gambar juga diperlukan untuk siswa memahami suatu konsep, demonstrasi langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa dimana guru menunjukan contoh secara langsung tentang keterampilan yang ingin diajarkan, selain itu pembelajaran melalui diskusi kelompok kecil dan kegiatan berbasis proyek membantu siswa saling mendukung dan meningkatkan keterampilan sosial.

Merujuk pada pernyataan sebelumnya, peneliti berharap siswa-siswi dapat merancang *snack bouquet* dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa video tutorial yang disertai dengan terjemahan bahasa isyarat untuk mempermudah pemahaman siswa disabilitas rungu. Dengan demikian, siswa dengan disabilitas rungu dapat mengembangkan kreativitasnya melalui pemutaran video tutorial tentang pembuatan *snack bouquet* serta praktik langsung dalam proses pembuatannya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu Apakah ada Pengaruh Penggunaan Video Tutorial Pembuatan *Snack bouquet* Terhadap Keterampilan Vokasional Pada Siswa Dengan Disabilitas Rungu kelas 10 di SLB Negeri Jember?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video tutorial pembuatan *snack bouquet* terhadap keterampilan vokasional pada siswa dengan disabilitas rungu kelas 10 di SLB Negeri Jember.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini mengaplikasikan metode eksperimen. Tujuan utama dari penelitian eksperimen adalah untuk menginvestigasi keberadaan hubungan sebab-akibat, serta untuk mengukur sejauh mana hubungan tersebut terjadi dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol untuk tujuan perbandingan.

Desain penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen* dengan model one-group *pretest-posttest* design yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian jenis *one-group pre-test post-test* terdiri dari tiga fase. Fase pertama adalah *pre-test*, yang dilakukan satu kali. Fase kedua adalah perlakuan (*treatment*), yang dilaksanakan dalam tiga tahapan. Fase ketiga adalah *post-test*, yang dilakukan satu kali. Populasinya yaitu siswa disabilitas rungu kelas 10 dengan 4 orang siswa disabilitas rungu. Pemilihan subjek penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang terfokus pada penelitian, terlebih pada siswa disabilitas rungu kelas 10, di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Patrang, Jember, Jawa Timur. Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
Rancangan Penelitian

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

One Group Pretest - Posttest Keterangan :

O₁ = Nilai *pretest*, sebelum diberi perlakuan.

X = *Treatment* atau perlakuan yang diberikan kepada siswa disabilitas rungu pada saat proses pembelajaran.

O₂ = Nilai *posttest*, setelah diberi perlakuan, pengaruh penerapan terhadap kerja memahami vokasional.

Metode analisis data yang diterapkan adalah analisis data *nonparametrik*, yang dianggap tepat untuk data kuantitatif dengan jumlah sampel yang terbatas, yakni kurang dari 5 orang siswa. Statistika *nonparametrik* merupakan jenis statistika yang tidak bergantung pada distribusi tertentu (*distribution-free statistics*) dan uji yang tidak memerlukan asumsi tertentu (*assumption-free test*).

$$Zh = \frac{p - \mu p}{\sigma p}$$

Keterangan :

Zh : Nilai hasil pengujian statistik.

p : Proporsi sukses dalam sampel = $\frac{\text{banyak positif (+)}}{n}$

p_0 : Proporsi sukses dalam H_0

μp : Rata-rata sampel p_0

σp : Standart error = $\sqrt{\frac{p_0 \times q_0}{n}}$

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dalam rentan waktu 2 minggu dengan di lakukan 1 kali *pre-test*, 3 kali *treadment* dan 1 kali *post-test*. Pada penelitian ini mengambil 4 orang subjek, siswa dengan disabilitas rungu kelas X di SLBN Jember, berikut ini data yang sudah dikumpulkan hasil penelitian yang diperoleh sebelum *treadment*, yaitu *pre-test*, kemudian dilakukan *treadment* atau perlakuan, dan yang terakhir *post-test*. Data-data yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Data Hasil Pre-test (O₁)

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan tahap pre-test dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dengan disabilitas rungu kelas X sebelum diberikan perlakuan. Pada tahap ini, peneliti meminta siswa untuk secara langsung mempraktikkan pembuatan *Snack bouquet*. Hasil dari pre-test tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.
Hasil Pre-Test Kemampuan Vokasional

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pre-test</i>
1.	RD	Laki-laki	50
2.	RN	Laki-laki	48
3.	RK	Perempuan	51
4.	AN	Perempuan	46
Jumlah			195:4= 48

(Data diolah tahun 2025)

Treadment

Tahap *treadment* dilakukan dalam 3 kali pertemuan, terdiri dari 30 menit pemutaran video tutorial atau langkah-langkah pembuatan *snack bouquet* di kelas X menggunakan laptop, lalu sesi tanya jawab untuk siswa dengan disabilitas rungu seputar pertanyaan pembuatan *snack bouquet*.

Data Hasil Post-test (O₂)

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah *post-test*, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh video tutorial terhadap keterampilan vokasional pada siswa dengan disabilitas rungu kelas X di SLB Negeri Jember. Pada tahap ini, hasil menunjukkan adanya peningkatan keterampilan setelah siswa menerima *treatment* berupa pemutaran video dan praktik secara langsung terhadap pembuatan *snack bouquet*, hasil dari *post-test* tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.
Hasil Post-Test Kemampuan Vokasional

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai <i>Post-test</i>
1.	RD	Laki-laki	97
2.	RN	Laki-laki	95
3.	RK	Perempuan	97
4.	AN	Perempuan	95
Jumlah			384:4= 96

(Data diolah tahun 2025)

Tabel 3.
Rekapitulasi Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
1.	RD	50	97	47
2.	RN	48	95	47
3.	RK	51	97	46
4.	AN	46	95	49
Rata – Rata		195:4= 48	384:4= 96	48

(Data diolah tahun 2025)

Setelah data *Pre-test* dan *post-test* terkumpul, data tersebut akan diolah dan dianalisis untuk mencari tau keberhasilan pada hasil penelitian. Data ini digunakan untuk membuktikan hipotesis, yaitu apakah ada “pengaruh media video tutorial pembuatan *Snack bouquet* terhadap kemampuan vokasional pada siswa dengan disabilitas rungu kelas X di SLB Negeri Jember”. Dalam penelitian ini, digunakan rumus uji tanda (*The Sign Test*).

Tabel 4.
Perubahan Hasil Pengaruh Media Video Tutorial Pembuatan *Snack Bouquet*

No.	Nama	<i>Pre test</i>	post test	Selisih	Perubahan (+/-)
1.	RD	50	97	47	+
2.	RN	48	95	47	+
3.	RK	51	97	46	+
4.	AN	46	95	49	+
Jumlah		195:4=48	384:4=96	48	$\sum 4$

(Data diolah tahun 2025)

Perhitungan statistik menggunakan rumus uji tanda (*sign test*). Data hasil penelitian berupa nilai *pre-test* dan *post-test* yang telah diolah kedalam tabel perubahan sebelumnya, kemudian dianalisis menggunakan rumus uji tanda (*sign test*) untuk menghitung nilai Z_H .

$$Z_h = \frac{p - \mu p}{\sigma p}$$

Keterangan:

Z_H = Nilai hasil pengujian statistik

P = Proporsi sukses dalam sampel = $\frac{\text{banyak positif}^{(+)}}{n}$

p_0 = Proporsi sukses H_0

μp = Rata – rata sampel = p_0

q_0 = $1 - p_0$

σp = standart error = $\sqrt{\frac{p_0 \times q_0}{n}}$

Adapun pengolahan data sebagai berikut:

Mencari n

Data hasil pengamatan dan hasil perhitungan diperoleh ciri positif (+) = 4: tanda negatif (-) = 0 maka besar n adalah:

$$n = \text{tanda (+)} - 0$$

$$n = 4 - 0$$

$$n = 4$$

Mencari p_0

Proporsi untuk memperoleh tanda (+) atau (-) dan dari data di atas diketahui tanda positif (+) = 4: tanda negatif (-) = 0 maka $n = (4+0) = 4$
: $p_0 = 0,4$

Mencari q_0

$$q_0 = 1 - p_0$$

$$q_0 = 1 - 0,4 = 0,6$$

$$\text{sehingga } p_0 = q_0 = 0,6$$

Memasukkan ke dalam rumus uji tanda (*sign test*)

$$\begin{aligned} Z_H &= \frac{p - \mu p}{\sigma p} \\ &= \frac{p - \mu p}{\sqrt{\frac{p_0 \times q_0}{n}}} \\ &= \frac{1 - 0,4}{\sqrt{\frac{0,6 \times 0,4}{4}}} = \frac{0,6}{0,122} = 4,91 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka hasil perhitungan statistik perlu dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Karena jenis pengujian yang digunakan adalah uji satu sisi, maka nilai kritis yang digunakan adalah 1,645.

Tes Statistik

$$Z_H = \frac{p - \mu p}{\sigma p}$$

Karena pengujian dilakukan satu sisi pada tingkat signifikansi 5%, maka nilai kritisnya adalah:

$$Z_h = Z\alpha = Z_{0,05} = 1,645$$

kriteria pengambilan keputusan :

(a) H_a diterima bila $Z_H \leq 1,645$

(b) H_o ditolak bila $Z_H \geq 1,645$

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Z_h yang diperoleh adalah 4,91. Karena nilai ini lebih besar dari nilai kritis (1,645), maka hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial pembuatan Snack Bouquet terhadap peningkatan kemampuan vokasional siswa tunarungu kelas X di SLB Negeri Jember.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan vokasional siswa disabilitas rungu kelas X di SLB Negeri Jember setelah menggunakan media video tutorial pembuatan *Snack Bouquet*. Hal ini dibuktikan dari perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, yang mengindikasikan bahwa media video tutorial efektif dalam membantu siswa memahami dan mempraktikkan keterampilan vokasional secara lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media video tutorial pembuatan *snack bouquet* berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan vokasional siswa dengan disabilitas rungu kelas X di SLB Negeri Jember. Media ini memberikan pendekatan visual yang sesuai dengan kebutuhan siswa, memudahkan pemahaman instruksi tanpa bergantung pada komunikasi verbal, serta mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan meningkatnya keterampilan vokasional, siswa tidak hanya memperoleh bekal keterampilan praktis, tetapi juga peluang dalam memiliki sumber penghasilan sendiri di masa depan dan mengurangi ketergantungan pada orang lain. Penelitian ini menunjukkan pentingnya penerapan media pembelajaran yang adaptif, khususnya dalam mendukung pendidikan inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, S., & Tuasikal, A. I. R. S. (2020). Pengaruh Permainan Sirkuit terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Disabilitas Rungu. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(3), 479-482. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Arumsari, A. (2022). Strategi Belajar Membaca untuk Anak Tunarungu. *Refleksi Edukatika Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.24176/re.v12i1.7209>
- Ani, N. A., Budi, S., Kasiyati, K., Ardisal, A., & Tsaputra, A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Hiasan Dinding dari Kerang Melalui Media Video Tutorial pada Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 153–158. <https://doi.org/10.32585/jp.v32i1.3573>
- Juherna, E., Purwanti, E., Melawati, M., & Utami, Y. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter pada Disabilitas Anak Tunarungu. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 12-19. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2469957>

- Julaeha, S. (2021). *Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Tunarungu di SLB Negeri 02 Jakarta. FITK UIIN Syairif Hidayatullah Jakarta.*
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54682>
- Mangku, D. G. S. (2020). Perlindungan Hukum terhadap Anak-Anak Disabilitas Terkait Hak Pendidikan di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 9(2), 353-365.
<https://jdih.undiksha.ac.id/artikels/perlindungan-hukum-terhadap-anak-anak-disabilitas-terkait-hak-pendidikan-di-kabupaten-buleleng-jurnal-ilmiah>
- Pratama, N. A.I., Nurwahid, D. R., Anjali, P. K., Indriyanti, N., & Rahmawati, N. (2024). Pelatihan Pembuatan Snack bouquet sebagai Alternatif Ide Usaha Di Pasar Johar Kota Semarang. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 123–129.
<https://doi.org/10.58192/karunia.v3i2.219>
- Setianingrum, P. A. ., Zusfindhana, I. H., & Kismawiyati, R. . (2024). Pengaruh Keterampilan Fotografi Dasar terhadap Kemampuan Vokasional Siswa Disabilitas Rungu Kelas IX di SLB Negeri Branjangan Jember. *SPEED Journal : Journal of Special Education*, 7(2), 165–174.
<https://doi.org/10.31537/speed.v7i2.1590>
- Yasin, M. I., & Apsari, N. C. (2020). Pembinaan Orang dengan Disabilitas Rungu untuk Mendapatkan Pekerjaan. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 393-405.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.28435>